

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat.<sup>1</sup> Dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan populasi penelitian yaitu seluruh kelas VIII MTs NU Al-Syairiyah yang terdiri dari tiga kelas yaitu, VIII A berjumlah 40 siswa, VIII B berjumlah 40 siswa, dan kelas VIII C berjumlah 39 siswa.
2. Menentukan sampel dengan menggunakan teknik *cluster sampling* dan terpilih kelas VIII B berjumlah 40 siswa sebagai sampelnya.
3. Menyusun instrumen yaitu tes hasil belajar bidang studi akidah akhlak dan angket akhlak siswa pada masa pubertas.
4. Instrumen tes hasil belajar bidang studi akidah akhlak dan angket akhlak siswa pada masa pubertas kemudian diujikan di kelas yang berbeda dan dianalisis untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya bedanya.
5. Soal tes hasil belajar dan angket yang memenuhi syarat, kemudian dipilih untuk kemudian diberikan kepada siswa kelas VIII B.
6. Menganalisis tes hasil belajar bidang studi akidah akhlak dan data angket akhlak siswa pada pada masa pubertas.

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 28

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14

7. Menyusun hasil penelitian.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Al-Syairiyah, Jl. Raya Limpung-Tersono Km 1,5 Desa Plumbon Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 (tanggal 20 Pebruari-20 Maret tahun 2012).

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Sutrisno Hadi populasi merupakan keseluruhan individu yang digeneralisasikan dan sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs NU Al-Syairiyah, yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas VIII A dengan jumlah 40 siswa, kelas VIII B dengan jumlah 40 siswa, dan kelas VIII C dengan jumlah 39 siswa.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *cluster sampling*. Dalam *cluster sampling* ini satuan-satuan sampel tidak lagi terdiri atas individu-individu melainkan dari kelompok-kelompok individu.<sup>5</sup> Dan terpilih kelas VIII B sebagai sampelnya.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 130

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hlm. 70

<sup>5</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (UIN-Malang Press, 2009), hlm. 154

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

### a. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi dan menjadi obyek penelitian.<sup>6</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar bidang studi akidah akhlak.

#### 2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini akhlak siswa pada masa pubertas.

### b. Indikator Penelitian

#### 1. Hasil belajar bidang studi akidah akhlak:

Menurut Benjamin S. Bloom dkk, sebagaimana dikutip oleh Tohirin, ada tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tetapi pada penelitian ini peneliti hanya mengevaluasi salah satu ranah yaitu ranah kognitifnya saja dengan menggunakan tes hasil belajar sebagai batasan dalam proses penelitian dengan mempertimbangkan kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana. Indikator dari hasil belajar bidang studi akidah akhlak pada ranah kognitif adalah:

a. Pengetahuan hafalan merupakan terjemahan dari kata “*knowledge*” meminjam istilah Bloom. Pengetahuan ini mencakup aspek-aspek faktual dan ingatan (sesuatu hal yang harus diingat kembali).

b. Pemahaman yaitu kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep.

c. Penerapan (aplikasi) merupakan kesanggupan menerapkan dan mengabstraksikan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi baru.<sup>7</sup>

#### 2. Akhlak siswa pada masa pubertas:

a. Akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri.

b. Akhlak dalam pergaulan dengan lawan jenis.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm.116

<sup>7</sup> Tohirin, *Psikologi*, hlm. 151-152

- c. Akhlak yang berhubungan dengan orang tua.
- d. Akhlak dalam kehidupan sosial masyarakat.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan metode:

### a. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar, yang juga sering dikenal dengan istilah tes pencapaian, yakni tes yang biasa digunakan untuk mengungkap tingkat pencapaian atau prestasi belajar. Tes hasil belajar atau prestasi belajar dapat juga didefinisikan sebagai cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian hasil belajar, yang berbentuk tugas yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh *testee*, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi belajar *testee*, nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai standar tertentu, atau dapat pula dibandingkan dengan nilai-nilai yang berhasil dicapai oleh *testee* lainnya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini metode tes digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Al-Syaiiriyah. Soal tes tersebut dibuat oleh peneliti dengan menyesuaikan silabus yang ada. Tes yang digunakan adalah tes obyektif bentuk multiple choice item sering dikenal dengan istilah tes obyektif bentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yaitu salah satu bentuk tes obyektif yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan pada tiap-tiap butir soal yang bersangkutan.

### b. Metode Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini metode

---

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar*, hlm. 73-74

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode*, hlm. 199

kuesioner (angket) digunakan untuk mengetahui bagaimana akhlak siswa di MTs NU Al-Syairiyah. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner langsung dan tertutup. Langsung berarti angket tersebut diberikan atau disebarkan langsung pada responden untuk diminta keterangan tentang dirinya. Tertutup berarti item angket telah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia saja.

Skala yang digunakan adalah skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>10</sup>

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Untuk pernyataan positif: selalu mempunyai nilai 5, sering : 4, kadang-kadang : 3, jarang : 2, dan tidak pernah : 1.

Sedangkan pernyataan negatif: selalu mempunyai nilai 1, sering : 2, kadang-kadang : 3, jarang : 4, dan tidak pernah : 5.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data apa saja yang diperlukan serta profil dari MTs NU Al-Syairiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode*, hlm. 134-135

<sup>11</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007 ) hlm. 31

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Instrumen

#### a) Tes Hasil Belajar

##### 1. Validitas Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas untuk pilihan ganda digunakan korelasi *point biserial* karena skor 1 dan 0 saja. Adapun Uji validitas butir pilihan ganda menggunakan korelasi *point biserial* sebagai berikut.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbis}$  = Koefisien korelasi *point biserial*

$M_p$  = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

$M_t$  = Rata-rata skor total

$S_t$  = Standar deviasi skor total

$p$  = Proporsi peserta didik yang menjawab benar

$$(p = \frac{\text{banyaknyasiswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

$q$  = Proporsi peserta didik yang menjawab salah =  $(q = 1 - p)$ .<sup>12</sup>

Setelah dihitung  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dikatakan soal valid.

##### 2. Reliabilitas Soal

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 79

karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>13</sup> Untuk mencari reliabilitas seluruh tes dipergunakan rumus Kuder dan Richardson dengan K-R 20.<sup>14</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{N}{N-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument.

$N$  = Banyaknya butir pertanyaan.

$S^2$  = Standar deviasi dari tes (akar varians).

$p$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar.

$q$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah.

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$ .

Kemudian hasil  $r_{11}$  yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel  $r$  *product moment*. Harga  $r_{\text{tabel}}$  dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan  $n$  sesuai dengan jumlah butir soal. Jika  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$  maka dapat dinyatakan bahwa soal tersebut reliabel.

### 3. Taraf Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran.<sup>15</sup> Taraf kesukaran menunjukkan sukar suatu soal yang kemudian disebut dengan indeks kesukaran ( $P$ ). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Untuk perhitungan taraf kesukaran soal dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut<sup>16</sup>:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

$P$  = Indeks kesukaran.

$B$  = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 178

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar*, hlm. 100-101

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar*, hlm. 207

<sup>16</sup> Anas Sudijono, *Pengantar*, hlm. 372-373

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Kriteria penghitungan indeks kesukaran soal:

P = kurang dari 0,25 adalah soal terlalu sukar

P = 0,25- 0,75 adalah soal cukup (sedang)

P = lebih dari 0,75 adalah soal terlalu mudah

#### 4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi), dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).<sup>17</sup>

Angka yang menunjukkan daya pembeda disebut dengan indeks diskriminasi (D). Untuk perhitungan daya pembeda soal dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut<sup>18</sup>:

a) Mengurutkan data hasil uji coba dari skor tertinggi sampai rendah.

b) Menentukan kelompok atas dan kelompok bawah.

c) Menghitung daya pembeda soal dengan rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

JA = Jumlah peserta tes kelompok atas.

JB = Jumlah peserta tes kelompok bawah.

BA = Banyak peserta tes kelompok atas yang menjawab dengan benar

BB = Banyak peserta tes kelompok bawah yang menjawab dengan benar

Klasifikasi daya pembeda:

$0,00 < D \leq 0,20$ , soal jelek (*poor*).

$0,20 < D \leq 0,40$ , soal cukup (*satisfactory*).

$0,40 < D \leq 0,70$ , soal baik (*good*).

$0,70 < D \leq 1,00$ , soal baik sekali (*excellent*).

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar*, hlm. 211

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar*, hlm. 213-218

b) Angket

1) Validitas Angket

Teknik yang digunakan untuk mengetahui adalah teknik korelasi Pearson *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = jumlah responden

$\Sigma X$  = jumlah skor tiap item

$\Sigma Y$  = jumlah skor total

$\Sigma XY$  = jumlah skor perkalian X dan Y

Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dianggap signifikan, artinya angket yang digunakan sudah valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya angket tersebut tidak valid, maka angket tersebut harus direvisi atau tidak digunakan

2) Reliabilitas Angket

Angket yang digunakan disusun dengan model skala *Likert* dengan lima pilihan alternatif, maka menentukan reliabilitas angket adalah dengan rumus alpha:<sup>20</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_b^2$  = varians total

Apabila harga  $r_{11hitung} > r_{11tabel}$  maka soal angket dikatakan reliabel.

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar*, hlm. 72

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar*, hlm. 109

## 2. Analisis Data

Langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah:

### a) Membuat Tabel Persiapan Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam hal ini data tentang hasil belajar bidang studi akidah akhlak (variabel X) dan data akhlak siswa pada masa pubertas (variabel Y) yang telah diberi skor, skor total kedua variabel tersebut dijadikan dalam satu tabel.

### b) Analisis Korelasional

Dalam analisis korelasi ini akan dicari apakah terdapat hubungan antara hasil belajar bidang studi akidah akhlak dengan hasil angket akhlak siswa pada masa pubertas. Salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang kerap digunakan yaitu korelasi *product moment*. Cara yang digunakan untuk menghitung angka indeks korelasi “r” product moment dengan menghitung angka kasar adalah sebagai berikut<sup>21</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” product moment

N = jumlah responden

$\Sigma X$  = jumlah seluruh skor variabel X (hasil belajar bidang studi akidah akhlak)

$\Sigma Y$  = jumlah seluruh skor variabel Y (angket akhlak siswa pada masa pubertas)

$\Sigma XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Selanjutnya memberikan interpretasi  $r_{xy}$  dengan cara:

- 1) Interpretasi secara sederhana dengan cara membandingkan nilai  $r_{xy}$  dengan tabel pedoman korelasi “r” product moment dibawah ini<sup>22</sup>:

---

<sup>21</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 206

<sup>22</sup> Anas Sudijono, *Pengantar*, hlm. 193

**Tabel 3.1: Tabel Pedoman Korelasi “r” Product Moment**

<i>besarnya “r” product moment</i> ( $r_{xy}$ )	<i>Interpretasi</i>
0,00 – 0,20	Korelasi sangat lemah maka diabaikan(tidak ada korelasi antara Variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Korelasi lemah/rendah
0,40 – 0,70	Korelasi sedang/cukup
0,70 – 0,90	Korelasi kuat/tinggi
0,90 – 1,00	Korelasi sangat kuat/sangat tinggi

2) Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” product moment dengan

rumus:  $db = N - nr$

db = derajat bebas

N = number of cases

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan. (nr = 2, sebab variabel yang dikorelasikan hanya dua buah)

Dengan diperolehnya db maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” product moment, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Korelasi antara variabel X dan variabel Y dikatakan ada hubungan atau signifikan jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Kemudian Korelasi antara variabel X dan variabel Y dikatakan tidak ada hubungan atau tidak signifikan jika  $r_{xy} < r_{tabel}$ .<sup>23</sup>

c) Menentukan Koefisien Determinansi

Jika telah diketahui nilai koefisien “r” maka nilai “r” dikuadratkan adalah nilai dari koefisien determinansi. Artinya berapa persen variabel Y ditentukan oleh variabel X, sedang sisanya ditentukan oleh variabel lain.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Anas Sudijono, *Pengantar*, hlm. 194-195

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 185

#### d) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jadi dalam penelitian ini analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar bidang studi akidah akhlak (X) terhadap akhlak siswa pada masa pubertas (Y). Dengan rumus yang digunakan adalah rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y' = a + bX^{25}$$

Keterangan:

- Y' = nilai yang diprediksikan  
a = konstanta atau bila harga X = 0  
b = koefisien regresi  
X = nilai variabel independen

Langkah-langkahnya adalah:

#### 3. Menentukan persamaan regresi dengan mencari nilai a dan b

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ dan}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

#### 4. Analisis Variansi Garis Regresi

Uji varian regresi digunakan analisis regresi bilangan  $F$  (uji  $F$ ), dengan

$$\text{rumus } F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \text{ }^{26}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga bilangan  $F$  untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = Rerata kuadrat residu.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode*, hlm. 188

<sup>26</sup> Sutresno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 14

Setelah diperoleh persamaan garis regresi antara variabel ( $X$ ) dan variabel ( $Y$ ), maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara antara  $F_{reg}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% atau 1%. Untuk memudahkan perhitungan bilangan  $F$  maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi sebagai berikut:

**Tabel 3.2: Tabel Analisis Garis Regresi<sup>27</sup>**

Sumber variasi	Db	JK	RK	$F_{reg}$
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total (T)	N-1	$\sum y^2$	-	-

Keterangan:

N = jumlah sampel

db = derajat kebebasan

JK = jumlah kuadrat

RK = rerata kuadrat

db  $_{reg}$  = derajat kebebasan regresi

db  $_{res}$  = derajat kebebasan residu

JK  $_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

JK  $_{res}$  = jumlah kuadrat residu

Apabila nilai yang dihasilkan  $F_{reg} \geq F_{tabel}$ , maka hipotesis yang diajukan diterima atau signifikan. Dan apabila nilai yang dihasilkan  $F_{reg} < F_{tabel}$ , maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable X terhadap variable Y dapat dilihat dari nilai koefisien determinansinya.

<sup>27</sup> Sutresno Hadi, *Analisis*, hlm. 18